

Diorama Arsip Jogja ini dapat menggugah ingatan kolektif masyarakat. Diorama Arsip Jogja ini dipilih sebagai model penyampaian ingatan sejarah tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi sejak Panembahan Senopati hingga Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Arsip-arsip diperoleh dari berbagai sumber dan kalangan baik institusi pemerintah, swasta, maupun pribadi yang ada di Yogyakarta dan luar daerah dihidupkan lagi menjadi cerita yang menarik. Dengan kata lain, Diorama Arsip Jogja ini merupakan sejarah publik khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta.

 **ARSIP
JOGJA**

DIORAMA ARSIP JOGJA

Gedung Depo Arsip II.1
Dinas Perpustakaan dan
Arsip Daerah DIY
Jln Raya Janti, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta 55198

www.arsipjogja.id



Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

 **ARSIP
JOGJA**

DIORAMA ARSIP JOGJA Membuka Ingatan untuk Pengalaman Bersama

www.arsipjogja.id

DIORAMA ARSIP JOGJA

Membuka Ingatan untuk
Pengalaman Bersama

Diorama Kearsipan
Sejak Panembahan Senopati
hingga Keistimewaan
Daerah Istimewa Yogyakarta

www.arsipjogja.id



Diorama Arsip Jogja

Membuka Ingatan untuk
Pengalaman Bersama

Produksi

DPAD Propinsi DIY
PT. Merapi Mas Nusantara

Pimpinan Produksi

Erson Padapiran

Redaktur

Primanto Nugroho

Penyunting

Aris Setyawan

Pengantar

Dra. Monika Nur Lastiyani, MM.

Penulis

Prof. Dr. Suhartono Wiryopranoto
Dr. G. Budi Subanar S. J.
Primanto Nugroho

Produksi Pelaksana

PT. Merapi Mas Nusantara

Direktur Artistik

Ong Hari Wahyu
Felix Dody Yulianto
Pius Sigit Kuncoro

Desainer Grafis

Edwin Prasetyo

Redaktur Foto


Yeremia Wijaya K.S.

Fotografer

Awis Citra Murniati
Baihaqi Al-Buny
Edwin Victor Suot
Muhammad Ikhsanuddin
Pembri Arta Prabowo
Yeremia Wijaya K.S.

DICETAK DI YOGYAKARTA @2022






Diorama Kearsipan Sebuah Keberanian Berimajinasi

Dr. G. Budi Subanar, SJ*

Tentu saja ada proses yang cukup panjang dan berliku yang ada di balik kerja Diorama Arsip Jogja dari DPAD DIY ini. Akan tetapi ada satu hal yang semoga saya mendapat perkenan pembaca untuk memberi garis bawah, ialah “keberanian berimajinasi”. Ada ratusan orang yang terlibat dalam pengerjaan Diorama Arsip Jogja ini dan semua kerja itu digerakkan sejak awal oleh adanya “keberanian” dan “imajinasi”. Demi kejelasannya mari kita ikuti sejumlah jejak perjalanan proses kerja tersebut dalam urutan waktu.



*Fog Screen dan video mapping
di Ruang 1, Kebangkitan dan
Kejayaan Mataram.*

Empat tahun yang lalu, tatkala tugas itu diterima, belum ada gambaran pasti tentang hal yang akan dikerjakan. Dua hal yang ada sebagai syarat awal untuk bekerja, yaitu syarat teknis dan syarat idealisme. Syarat pertama yang bersifat teknis merupakan standar minimal yang dimiliki tim konsultan untuk memulai bekerja. Namun masih diperlukan syarat yang bersifat non-teknis dan sifatnya mendasar untuk sebuah kerja napas panjang yang digarap dalam batasan waktu yang tersedia.

Di sini muncul syarat kedua, yaitu Idealisme.

*Pemasangan replika rel kereta api
di Ruang Delapan Diorama Arsip
Jogja.*



“Yogya Istimewa” dan “Yogya Bangkit” menjadi kata dasar atau kata kunci dalam membangun imajinasi diorama kearsipan itu.

Pada babak awal ditentukanlah batasan-batasan umum, baik yang menyangkut mengenai pengertian diorama kearsipan maupun tentang batasan periodik mengenai Yogyakarta, dari periode Mataram sampai dengan Yogya Istimewa. Pada bagian ini idealisme mulai beroperasi. Istilah “Mataram” dapat ditempatkan pada beberapa kemungkinan periodisasi. Akan tetapi dengan berbagai pertimbangan lalu dipilihlah periode yang bermula dari Panembahan Senopati. Pilihan tim konsultan ini lebih digerakkan oleh imajinasi ideal, sekaligus tetap masih mampu dikerjakan. Sedangkan kemungkinan untuk mengundurkan batas waktu hingga periode Mataram Lama harus ditepis mengingat terbatasnya waktu kerja dan akses pada arsip-arsip yang akan dikerjakan.

Pada tahap berikutnya ditetapkan kegiatan penyusunan suatu **kronologi** peristiwa dan **desain kerja** secara terinci. Dipastikan pula jangka waktu penggarapan beserta lokasi pengerjaan proyek tersebut. Dalam batasan waktu dan ruang tersebut kemudian imajinasi tentang Mataram didaratkan.

Dengan demikian terdapat sejumlah tonggak imajinasi historis-arsip beserta visualisasinya, yang ditempatkan pada area yang tersedia di Gedung Depo Arsip DPAD DIY, dan kemudian diperinci pada beberapa lapis pengerjaan, dari ruang yang ditempati, peralatan yang diperlukan, hingga visual dan arsip dari periode/*peristiwa*/tokoh yang dibahas.

Akhirnya, terumuslah Diorama Kearsipan dari Periode Mataram sampai dengan Yogya Istimewa, sebuah rentang periode sejarah 430 tahun yang disajikan dalam 18 ruang dengan tema yang beragam, dan diikat oleh dua hal yang mendasar, yaitu: (a) Yogya Istimewa, dan (b) Yogya Bangkit.

“Yogya Istimewa” dan “Yogya Bangkit” menjadi kata dasar atau kata kunci dalam membangun imajinasi diorama kearsipan itu. Kekhasan dan detail dari rentang periode panjang 430 tahun ditempatkan di situ. Hal ini juga yang memungkinkan untuk berani memutuskan pembagian/ penempatan 18 ruang dengan berbagai relasinya antara satu dengan yang lain. Kecocokan basis intelektual, keberanian mencari dan mengolah data, menemukan



Suasana pertemuan saat tim berdiskusi bersama seorang ahli kehutanan.

dokumen pendukung, dan kebiasaan mengolah data dan dokumen yang ada melalui diskusi, merupakan modal di dalam proses pengerjaan proyek itu. Terdapat bulan-bulan kerja keras yang diwarnai ketegangan antara target untuk memberikan hasil yang terbaik dengan ketersediaan waktu yang terbatas, akan tetapi dinamika tersebut dapat diimbangi melalui kerja sama dan kerelaan hati orang-orang yang terlibat.

Pada babak pelaksanaan mulai bekerjalah para seniman dan pekerja lintas keahlian. Dapat disebutkan sebagai misal, didatangkannya seorang ahli kehutanan yang membantu mengurai, memahami, dan memvisualkan istilah "*alas mentaok*" dengan segala kehidupannya. Pengetahuan yang dibagikan dalam dialog kepakaran seperti itu telah meletakkan dasar kerja bagi tim pelaksana. Bahkan hal tersebut memungkinkan **keberanian** untuk menempatkan **imajinasi** tentang Mataram jauh ke belakang hingga periode *maha*

pralaya di milenium silam saat letusan dahsyat gunung berapi telah menggiring pusat kekuasaan beralih ke arah tanah Jawa bagian timur.

Dari titik pengetahuan seperti itulah diorama kearsipan kemudian ditarik dan dihadirkan dalam beragam arsip dengan berbagai wujud penampilannya. Pada akhirnya semua tersaji sebagai Diorama Arsip Jogja ini.

*Salah satu anggota Tim Teknis pada pembuatan Diorama Arsip Yogyakarta, DPAD DIY. Anggota Dewan Kebudayaan DIY. Staf Pengajar dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Pihak yang Terlibat

PRODUSER

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Dra. Monika Nur Lastiyani MM

Sekretaris

Drs. MARTONO HERI PRASETYO , M.Si

Pejabat Pembuat Komitmen

NURNANI, S.T

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

BUDI SANTOSO, S.S., M.A.

Penerima Hasil Pekerjaan

MUHAMAD ROSYID BUDIMAN, S.Si.

Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan

Drs. BURHANUDIN DWI ROKHMATUN

Perencana

PT. Trisakti Pilar Persada

Direktur Utama

Dr. Antonius Budisusila

Direktur

Andre Sulistiawam, M.Hi

Pendamping Perencana

Bima Rihardika, Laurentia Frida Alfiani SH, Galih Arya Pinandita, Gerson Johannes Wisang SH, Karina Puspaningrum, SE, Stephanus Agung Budyawan, S.Sn, Slamet Widodo, Yeni Oktriani, SE

Perencana, Storyline dan DED

Apri Damai Sagita Krissandi, S.S,M.Pd, Dr.. Anton Haryono M.Hum, Baskoro Latu Anurogo, S.Sn., M.Ds, Dyah Merta, , Pius Sigit Kuncoro, S.Sn, Dr. H Purwanta MA, M.Acc,

Tim Teknis

Dr. A Rita Widiarti, Eko Supriyanto, Dr. G Budi Subanar SJ, Alm. Hanituantjo Joedo, S.H.,

M.M. Drs. Machmoed Effendi M.Hum, Drs Mike Susanto Sn,MA, Moh. Arief Budiman, S.Sn, Dr. Sri Margana M.Hum, Dr. Suwarno Wisetrotomo H.Hum, Valens Riyadi

Pelaksana

PT. Merapi Mas Nusantara

Direktur

Fransiska Olivia Yunita

Branch Manager

Deny Iskandar

Finance

Agnes Filia H, Meitriwa Permatasari, Kanza Putri

Admin

Raviano Osya Perdana Putra, Andy Setyanta, Awis Citra, Izmi Dinda

Kurator

Hermanu

Art Director 1

Ong Hary Wahyu

Art Director 2

Felix Dody Yulianto

Project Leader / Tenaga Ahli Tata Kelola Seni

Setyo Harwanto, S.Sn, M.Sn

Tenaga Ahli

Tenaga Ahli Sejarawan
Prof. DR. Suhartono Wiryopranoto

Tenaga Ahli Arsiparis

Faizatus Zholikhah, S.Sos.,M.A

Tenaga Ahli Penulis

Fairuzul Mumtaz, S.S.,M.Hum.

Tenaga Praktisi Ahli Aksara dan Bahasa Jawa

KRT. Rinta Iswara

Tenaga Praktisi Ahli K3

Azjar

Narasumber Ahli

, Dr. Ratna Saktimulya M. Hum, Dr. Yustinus Suranto, M.P,

Narasumber

Butet Kertaradjasa, Sri Slamet Soemarwoto,
Yustina Neni

Forum Kreatif

Ketua Forum Kreatif
RM. Altianta

Tenaga Praktisi Konstruksi

Sinung Wijayanto

Tenaga Praktisi Audio Konten

Gatot Dinar Sulistiyanto

Tenaga Praktisi Digital Konten

Ishari Sahida (Ariwulu)

Tenaga Praktisi Non Digital Konten

Ignatia Nilam Augusta

Tenaga Praktisi Riset dan Penulis

Muhammad

Tenaga Praktisi Informasi dan Jaringan

M Nordin Salam

Tenaga Praktisi Video dan Film

Iwan Darmawan

Tenaga Praktisi Penerjemah

Landung Simatupang

Produksi

Tim Non Dinamic Content:

Tim Design Grafis

Arif Rahman, Chandrani Yulis Rohma Tulloh,
Daniel Satyagraha, Edwin Prasetyo, Wimo Ambala
Bayang, A Fariduddin Ghani

Tim Dinamic Content

Tim Video & Animasi

Bayu Sanjaya, Warisdyo Bayu Nugroho

Tim Audio

Aska, Bayu Ari Wibowo, Bayu Prasetyo , Momon
Ratmana, Devid Salasughi, Rangga Purnama Aji,
Siprianus Surya Widodo,

Database

Arum Ngesti Palupi, Woro Kemuning Maurensi

Tim Drafter

Arizal Nur Aditya

Kelvin Rizqi Andean

Tenaga Praktisi Tekhnisi

Ade Saputra, Agung, Ambon, Basuki, Benny,
Biharsono, Susandra, Hariyati, Jack, Miftahul,
Mugi, Nardi, Pari, Randit, Rohmat Setiawan, Sigit
Sudarmanto, Sudihartono, Yudhi, Yuli,

Tim Lighting & ME

Dayat, Gregorius Pratyaksa, Mirdad, Helmy, Latief
, Sugeng Hutomo, Warsanto

Tim Jaringan dan IT

Danang Naufal Rahmat, Irfan Fahrudin, Kandar,
Marjoko, Ronny Tri Nugroho, Sasmito Siaga,
Suyanto,

Tim Media Proyeksi

Agus, Hanafi, Krisnawanto, Sofianto,

Tim Display

Anto Hercules, , Alex , Bagong (Bege), Gedek,
Kepyok, Rio, Roby Setiawan, S.Sn, , Toleng,

Tim Dokumentasi

Muhammad Ikhsanudin, Pembri Arta Prabowo,
Yeremia Wijaya Kuniawan S,

Seniman yang Terlibat

Adhang Yudianto, Adhi Hargo, Agensi56, Agung
Gunawan, Agung Pekik, Agus Sukino, Aji Saputra,
Akiq AW (Juwara Printing), Ahmad Faiz Saiful
(Kethis),Aji Saputra, Ali Vespa, Aji Kulon, Andreas
Novian, Andriansyah, Anang Wahyu N, Anggoro
Budiman, Anna Roesanah Moerdjono, Anom W,
Anon Dugul, Anon Suneko, Anter Asmorotedjo,
Ardy Norman, Arcaya Manikotama, Ardimas,
Arsa Rintoko, Aryo Yuda, Asti Oktavia Andayani,
Ayesha Alma Almera, Bagus Mazasupa, Bayu
Purnama, Bayu Gupito, Benny Harminto, Billy
Sagesta, Blass Group, B.R.Ay. Indrokusumo,
Charles David, Dewa Ngakan Ardana, Dhimas

Yudanto, Dika Aji Prasetya, Dinar Roos Wijayanti, Dwi Yuwanto, Dyah Laksita Fitrianingrum, Edymas Pandu, Enka Komariah, Enos Mudjiran, F.A. Aritonang, Fadly Always, Hangga Uka, Hendi Hardiawan, Herdinna Anna, Hermawan, Heru Septian, Hizkia Subiantoro, Ipeh Nur, Ikhman Muzakir, Ikun SK, Intania Laras, Imam Wisnu Birowo, Indieguerillas, Iqbal Hamdan, Iqbal Maulana Fahrozi, Jagad Mellian, Juwara Print, Kern Syena, Khairandy, Khoiria Fadillah, Khoirunna Aisya B, KRT. Wiraguna (Kuseru Murwasanto), Lantip KD, Luhki Herwanayogi, Lulus Boli, Luhki Herwanayogi, Lukman, M. Noval Firmansyah, Maryono, Margana Wedyapranaswara, Martopo Waluyo, Mbah Udansore/ MRy Asmarawinata, Mess 56, Mesra Wahyudi, Mochamad Samiaji, Mohammad Ali Azca Atmaditia, Muchlas Tabis, Muhammad Fathur, Muhammad Andriansyah, Mujiyanto, Muswandaru, Nanang W, Naradhipa, Ninit Ungu, Novi Ika R, Nur Diani, Nurul Dwi Utami, Okky Bagas, Onang, KRT Pakukusuma/ RM Noordijattiroe, Pardiman Djoyonegoro, Putra Jalu Pamungkas, Pramuditya Ranutanta, Prihatmoko Moki, Primanto Nugroho, Radiaswari S, Rayi Denok Sunestri, Reza Dien, Ririn Puspitasari, Rismanto Spoor, Rizka Zuana Putri, Rizky Wahyu Saputra, Rohadi, Rommy Hendrawan, Rosit Mulyadi, Rudiyanto, Sagitama, Sarastiati, Sayf Bahri, Seteng A Yuliawan, Shandro W, Slamet Riadi, Subandi, Sudaryanto, Sugeng Santoso, Setyaji Dewanto, Sukirman, Supriyanto, Susilo, Supono, Sutaryo, Sutrisno, Suwanto, Tatik Siwanti, Tembong Subiharjo, Tirza YN, Valentina Ambar W, Welly Hendratmoko, Widaru Krefianto, Widi Pramono, Widi Wedee, Wisnu Wijaya, Wiwik Diani W, Widodo PB, Wuri Hastuti, Zia Ul Haq.

Sumber Arsip

Institusi Pemerintah

ANRI, DPAD DIY, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, Perpustakaan Nasional, Museum Bank Indonesia

Institusi Non Pemerintah

Associated Press, Arsip Majalah Tempo, Arsip Harian Kompas, Bentara Budaya Yogyakarta, Bibliotheek Leiden, British Library, BPPM Balairung, Eye Film Museum, Geronimo FM, Forkom UKM UGM IVAA, Majelis Pustaka dan

Perpustakaan PP Muhammadiyah, Mapagama, Mapala Unisi, Keraton Yogyakarta (KHP Widya Budaya), Komunitas Gayam 16, Komunitas PODJOK, KITLV, Koninklijke Bibliotheek, KORAL (Komunitas Orang Lembata), Kridha Beksa Wirama, Museum Taman Tino Sidin, Museum Dewantara Kirti Griya, National Archive Netherland, New York Public Library, Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Perpustakaan EAN (Emha Ainun Najib), Puro Pakualaman, Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin, R&W Publishing, Rijksmuseum Amsterdam, Rockefeller Archive Center, SCTV, Studio Audio Visual Puskat - Universitas Sanata Dharma, Teater Garasi/Garasi Performance Institute, Tropenmuseum, Yayasan Pondok Rakyat,

Arsip Pribadi

Ade Tanesia, Agus Sosu, Ali Nur Sotya Nugroho, Andri Susilo Putro, Anzor Purnomo, Arief Sukardono, Ariva (koppi), Athonk Sapto Raharjo, Bambang Paningron, Bambang "Toko" Witjaksono, Bernie Liem, Budi Satriawan, Christopher A Woodrich (Indonesian Film Poster Archive), Dhanny Soeherman, Didi Kwartanada, Difla Rahmatika, Dimas Maulana, Dwi Oblo, Edial Rusli, Erson Padapiran, Fajar Jarwo Kuncoro, Farid Wahdiono, Fatadji Susiadji, George Cornelis Ferns, Gregorius Budi Subanar, Hermanu, Joko Suprayitno, Kel. Dahlan Rebo Pahing, Kel. Iman Budi Santosa, Kel WJS Purwodarminto, Kusnan Alus, Landung Simatupang, Lusy Laksita, Maman Agosto, Momon Ratmana, Muhammad Natsir, Mujiyati Hasmi, Niken Warsiki, Ong Hari Wahyu, Pang Warman, Priyo Dwiarso, Primanto Nugroho, Puji Istiamto, Putri Santosa, Rabernir, Rachmi Budiantoro, Siti Anati, Sapto K Svara, Sri Margana, Sri Wahyuningsih, R Taryadi, Taufiq Rozaq N, Tri Harnoko, Viccarlo Absalom Amandus Abbas, Rr Widati Swandari, Wicak Baskoro, Wimo Ambala Bayang, Wisnu Aji Satria, Yeremia WKS.